

## PENGARUH MOTIVASI KERJA, KOMITMEN ORGANISASI DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU

Sri Asmawati

e-mail: sri.asmawati96@gmail.com

Sulistyo

e-mail: sulistyo@unikama.ac.id

Affan Afian

e-mail: affanafian@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

**Abstract :** The purpose of this study was to determine: (1) the effect of work motivation, organizational commitment and work culture on teacher performance in SMK Widya Dharma Turen, (2) the effect of work motivation on teacher performance in SMK Widya Dharma Turen, (3) the effect of organizational commitment on teacher performance at SMK Widya Dharma Turen, (4) the influence of work culture on teacher performance at SMK Widya Dharma Turen. This type of research uses explanatory research using multiple linear regression. This research was conducted at Widya Dharma Turen Vocational School with a total population of 36 teachers. Sampling was conducted with a saturated sample technique that is all teachers of Widya Dharma Turen Vocational School. Data collection uses questionnaires and documentation. The data obtained were analyzed with the help of SPSS application version 22.00 for windows. Based on the calculation results, it is known that: (1) there is an influence of work motivation, organizational commitment and work culture on teacher performance in SMK Widya Dharma Turen. (2) there is an influence of work motivation on teacher performance in SMK Widya Dharma turen. (3) there is an influence of organizational commitment to teacher performance in SMK Widya Dharma turen. (4) there is an influence of work culture on teacher performance in SMK Widya Dharma Turen

**Keywords :** Work Motivation, Organizational Commitment, Work Culture and Teacher Performance

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi kerja, komitmen organisasi dan budaya kerja terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma turen, (2) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen, (3) pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen, (4) pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen. Jenis penelitian menggunakan penelitian explanatory research dengan menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini dilakukan di SMK Widya Dharma Turen dengan jumlah populasi 36 guru. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh yaitu seluruh guru SMK Widya Dharma Turen. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.00 for windows. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh motivasi kerja, komitmen organisasi dan budaya kerja terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen. (2) terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma turen. (3) terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma turen. (4) terdapat pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen

**Kata kunci :** Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Budaya Kerja dan Kinerja Guru

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan kinerja merupakan sebuah bagian dari fundamental yang prosesnya berkelanjutan dari sebuah manajemen kinerja. Dimana kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja. Kemajuan suatu bangsa tidak dapat lepas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Baik buruknya kualitas sumber daya manusia yang ada menjadi tolok ukur majunya perkembangan suatu bangsa. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh baik buruknya sistem pendidikan yang ada, hal ini tentunya memerlukan upaya secara terus menerus dari pemerintah baik daerah maupun pusat untuk rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan komponen pendidikan khususnya sumber daya manusia yang mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan keberhasilan sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Peningkatan kinerja guru dapat berjalan dengan baik apabila seorang guru mendapat suatu dorongan/motivasi. Motivasi kerja guru adalah kondisi yang membuat guru mempunyai kemauan/kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas. Pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan, seperti halnya motivasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk meningkatkan kinerjanya. Guru juga perlu memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi diri. Komitmen disini merupakan unsur yang tidak dapat diabaikan dalam mencapai tujuan organisasi yang berkualitas. Rendahnya komitmen mencerminkan kurangnya tanggung jawab seseorang dalam menjalankan tugasnya. Komitmen yang kuat juga dibutuhkan budaya kerja yang kondusif, menjadi seseorang yang berbudaya, berarti menjadi seseorang yang tahu akan tata tertib, baik dalam batin sikap lahir, maupun budaya dalam kerja.

SMK Widya Dharma adalah sekolah menengah kejuruan swasta yang ada di kecamatan Turen. SMK Widya Dharma Turen adalah salah satu sekolah yang diminati oleh siswa-siswi di kabupaten khususnya Malang selatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kinerja guru di SMK Widya Dharma cukup baik, hal itu dapat dilihat dari terlaksananya tugas guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Bukti lain yang menunjukkan bahwa kinerja guru di SMK Widya Dharma sudah baik adalah banyaknya prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik. Namun masih terdapat permasalahan bahwa masih terdapat guru yang memiliki sikap kaku dan tidak suka humor pada saat mengajar, masih terdapat pula guru yang meninggalkan jam pelajaran, masih rendahnya tingkat kedisiplinan guru yang dapat berdampak pada terhambatnya proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya guru yang terlambat datang ke sekolah dan terlambat masuk kelas, kurangnya partisipasi guru dalam pelaksanaan rapat yang dilaksanakan bagi seluruh guru dan staf atau karyawan dapat menghambat proses pengambilan keputusan atau kebijakan yang diambil oleh sekolah, terkadang guru tidak mengikuti dengan tanpa memberikan alasan, seharusnya guru dapat melaksanakan peraturan-peraturan yang telah sepakati bersama.

Atas dasar pemikiran tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "pengaruh motivasi kerja, komitmen organisasi dan budaya kerja terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh motivasi kerja komitmen organisasi dan budaya kerja terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen. 2) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen. 3) pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen. 4) Pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja guru**

Kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang telah dimilikinya. Sehubungan dengan pengertian tersebut, penilaian kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas. Penilaian kinerja guru dapat diukur dari supervisi akademik, seperti halnya perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran (Mulyasa, 2013). kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan, dengan kata lain hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhannya.

### **Motivasi kerja**

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan hasil kerja seseorang. Pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Perbedaan motivasi kerja bagi seorang guru biasanya tercermin dalam berbagai kegiatan dan bahkan prestasi yang dicapainya. Motivasi kerja dapat diukur dari segi motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki seorang guru (Uno, 2011).

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik. Tinggi rendahnya kinerja guru dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah, bisa jadi ketika gaya kepemimpinan kepala sekolah yang cocok dan baik akan mempengaruhi motivasi kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja guru (Miranti, 2017)

### **Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi merupakan kemauan usaha yang tinggi untuk organisasi dan suatu keyakinan tertentu dalam penerimaan terhadap nilai-nilai organisasi. Guru perlu memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi diri. Komitmen yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi diri dapat diimplementasikan ke dalam suatu organisasi. Komitmen disini dapat diukur melalui komitmen afektif, kontinum dan normative (Sutrisno, 2010). Komitmen kerja guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan meningkatkan komitmen terhadap proses belajar mengajar, kurikulum dan kebijakan sekolah. (Pardjono 2016)

### **Budaya Kerja**

Budaya kerja merupakan nilai yang menjadi kebiasaan seseorang dan menentukan kualitas seseorang dalam bekerja. Nilai-nilai itu dapat berasal dari adat kebiasaan, ajaran agama, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat. Menjadi seseorang yang berbudaya, berarti menjadi seseorang yang tahu akan tata tertib, baik dalam batin sikap lahir, maupun budaya dalam kerja. Budaya kerja dapat diukur dari kebiasaan, peraturan dan nilai yang didapat oleh seseorang (Subliyanto dalam Kompri, 2016).

Budaya organisasi yang kuat dapat mempengaruhi setiap perilaku, ini tidak hanya berdampak pada organisasi sekolah, tetapi juga akan berdampak pada kemampuan efektifitas dan pengembangan kinerja guru itu sendiri (Affandi dan Supeno, 2016). Penelitian ini akan menganalisis pengaruh antara motivasi kerja, komitmen organisasi dan budaya kerja terhadap kinerja guru.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatory research. Penelitian explanatory research adalah penelitian yang bersifat penjelasan dimana penelitian ini menyoroti hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Melihat permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda, pengaruh antara variabel yang diteliti dan dijelaskan. Regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti pengaruh antar variabel terikat dengan variabel bebas. Regresi linier berganda bisa mengandung dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara empat variabel, jika diantaranya terdapat pengaruh. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yaitu uji t dengan ketentuan bila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yang di ukur terhadap variabel terikat dan bila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yang di ukur terhadap variabel terikat. Penelitian ini juga menggunakan uji F Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat dengan ketentuan bila nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan bila nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Widya Dharma Turen dengan jumlah populasi sebanyak 36 orang, penelitian ini di dalamnya terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja, komitmen organisasi dan budaya kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk meneliti pengaruh antar variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis regresi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara empat variabel, jika diantaranya terdapat pengaruh yang signifikan

**Tabel 1 Hasi Uji F (Uji Secara Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90,018	3	30,006	74,604	,000 <sup>b</sup>
	Residual	12,871	32	,402		
	Total	102,889	35			
a. Predictors: (Constant), motivasi kerja, komitmen organisasi, budaya kerja						
b. Dependent Variabel: Kinerja guru						

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 22.00 for Windows

**Tabel 2  
Hasil Uji t (Uji Signifikan Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	39,073	,000	
	Motivasi kerja	-2,463	,019	Signifikan
	Komitmen organisasi	4,766	,000	Signifikan
	Budaya kerja	5,797	,000	signifikan
a. Dependent Variabel: Kinerja guru				

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 22.00 for Windows

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi kerja, komitmen organisasi dan budaya kerja berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen, hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 74,604 dengan tingkat signifikan ,000<sup>b</sup> artinya bahwa motivasi kerja, komitmen organisasi dan budaya kerja mempunyai kontribusi baik terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen. Motivasi kerja yang tinggi, komitmen organisasi yang kuat juga ditentukan oleh budaya kerja sehingga proses pendidikan bisa berjalan dengan baik.

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat motivasi kerja guru di SMK Widya Dharma Turen dalam kriteria kurang baik dengan nilai thitung sebesar -2,463 dengan nilai signifikansi 0,019. Hal ini tercermin bahwa masih terdapat kelemahan pada motivasi guru dalam upaya untuk diterima sebagai bagian dari kelompok. Artinya bahwa otoritas sekolah jarang mengakui prestasi kerja dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri, membatasi lebih besar tanggung jawab dan kreativitas guru.

Komitmen organisasi merupakan suatu keadaan dimana seseorang memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat komitmen organisasi guru di SMK Widya Dharma Turen dalam kategori baik dengan hasil thitung sebesar 4,766 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa unsur-unsur komitmen afektif, komitmen kontinum dan komitmen normative sudah berjalan secara efektif di SMK Widya Dharma. Artinya guru di SMK Widya Dharma Turen mempunyai komitmen yang kuat dalam melaksanakannya tugasnya, ini terbukti dari antusias guru dalam lembaga, seperti halnya sebagian

guru sudah melibatkan dirinya kedalam upaya pencapaian tujuan lembaga, bersikap loyal terhadap lembaga, dan juga memegang teguh peraturan dalam melaksanakan pekerjaan. Demikian pula bahwa guru di SMK Widya Dharma Turen akan merencanakan proses pembelajaran dengan baik, melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran dengan baik dan mampu mengevaluasi proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan maksimal.

Budaya organisasi adalah sistem makna bersama dalam perusahaan yang menentukan pada kadar yang tinggi, dan cara bertindak. Hasil penelitian ditemukan bahwa budaya kerja memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen dengan hasil thitung sebesar 5,797 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 . Budaya kerja yang dimiliki oleh guru-guru SMK Widya Dharma Turen sangat baik. Guru menyukai profesi yang dimilikinya, dan guru tidak terpaksa untuk melaksanakan pekerjaan, apabila guru sudah menyukai dan merasa ikhlas dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya maka guru melaksanakan pekerjaannya dengan senang hati yang nantinya akan berakibat pada hasil kinerja yang dimiliki khususnya dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan pengujian secara simultan maupun parsial menunjukkan bahwa motivasi kerja, komitmen organisasi dan budaya kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SMK Widya Dharma Turen. Artinya bahwa motivasi kerja, komitmen organisasi dan budaya kerja memberikan kontribusi baik terhadap peningkatan kinerja guru, hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja yang tinggi, komitmen organisasi yang kuat juga ditentukan oleh budaya kerja sehingga proses pendidikan bisa berjalan dengan baik. Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah bagi SMK Widya Dharma Turen penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merencanakan program sekolah yang berkenaan dengan peningkatan kualitas pendidikan sekaligus menjadi bahan masukan untuk usaha pembinaan dan pengembangan kinerja guru. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan motivasi kerja guru dengan sikap menghargai melalui prestasi, meningkatkan komitmen organisasi dengan loyalitas yang tinggi, serta terus mengontrol kondisi lembaga agar tercipta budaya kerja yang kondusif.

Penelitian ini juga dapat di ajukan saran bagi guru di SMK Widya Dharma Turen, seharusnya guru dapat meningkatkan kedisiplinan di lingkungan sekolah, dengan hadir setiap hari dan tepat waktu, menggunakan seragam yang lengkap, mengikuti kegiatan sekolah dan saling membantu antar guru untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Bagi Peneliti lain sebaiknya penelitian berikutnya menambahkan periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh keadaan yang sebenarnya, dan sebaiknya dilakukan penambahan variabel independen yang diyakini dapat mempengaruhi kinerja guru seperti halnya lingkungan kerja, kemampuan manajerial kepala sekolah, iklim kerja yang tidak diteliti dalam penelitian yang telah dilaksanakan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Affandi & Supeno. 2016. The Influence Of Competence, Organization Culture And Work Environment To Teacher's Performance As Well As Its Implication On Grad Competence Of State Senior Islam Schools On Padang City. *Insternasional Journal Of Business and Management*, 11(5)
- Kompri, (Ed). 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa (A). Bandung: Rosdakarya
- Miranti. 2017. Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris SMP DKI Jakarta. DEIKSIS.09(01).
- Mulyasa, M, (Ed). 2013. Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru (N). Bandung: Rosdakarya
- Pardjono, Yohanes S. 2016. Pengaruh Kompetensi Guru, Komitmen Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Andalan Di Sleman. *Jurnal penelitian ilmu pendidikan*, 9(2)
- Sutrisno, Edy. 2015. Budaya organisasi. Prenada media group.
- Universitas Kanjuruhan Malang. 2016. Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah. Malang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- Uno, Hamzah B. 2011. Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarkat: Bumi Aksara